

**DESKRIPSI SEBAGAI MODERATOR
LOKAKARYA NASIONAL PENERAPAN IPTEK OLAAHRAGA
“Membangun Dukungan Iptek Olahraga Menuju Asian Games 2014”**



Disusun oleh:

Dr. Dimiyati, M.Si.
NIP. 19670127 199203 1 002

**FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
TAHUN 2014**



SURAT PENUGASAN/IJIN
Nomor : 093/UN34.16/KP/2014

Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta, menugaskan/ mengizinkan Saudara yang namanya tersebut di bawah ini :

| NO. | NAMA / NIP | PANGKAT / GOLONGAN | JURUSAN |
|-----|--|--------------------------|-----------|
| 1. | Dr. Dimiyati, M.Si. 19670127 199203 1 002 | Pembina Utama Muda, IV/c | Dosen POR |

Hari : SELASA s.d. KAMIS

Tanggal : 11 s.d. 13 Februari 2014

Tempat : di Santika Premiere Jogja, Jl. Jenderal Sudirman No.19, Yogyakarta.

Keperluan : Lokakarya Nasional Penerapan Iptek Olahraga, Deputi Bidang Peningkatan Prestasi Olahraga, Kementerian Pemuda dan Olahraga Republik Indonesia.

Keterangan : Berdasarkan Surat dari Asdep Penerapan Iptek Keolahragaan, Nomor : B.00202/DEPUTI.IV.4/2/2014, tanggal 5 Februari 2014.


Demikian Surat Penugasan/Ijin ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya dan setelah selesai tugas dimohon untuk dapat melaporkan hasilnya.

Agar menjadikan periksa dan terima kasih.

Yogyakarta, 10 Februari 2014

Dekan



Drs. Rumpis Agus Sudarko, MS. 
NIP. 19600824 198601 1 001

Tembusan Yth. :

1. Rektor
2. Wakil Dekan I FIK
3. Kajur POR FIK
4. Kabag. Tata Usaha FIK
5. Bendahara Gaji FIK
6. Yang bersangkutan

Universitas Negeri Yogyakarta

**DESKRIPSI KEGIATAN SEBAGAI MODERATOR
LOKAKARYA NASIONAL PENERAPAN IPTEK OLAHRAGA
“Membangun Dukungan Iptek Olahraga Menuju Asian Games 2014”**

A. Identitas Kegiatan

1. Nama Kegiatan : Lokakarya Nasional Penerapan Iptek Olahraga,
“Membangun Dukungan Iptek Olahraga Menuju
Asian Games 2014”
2. Tempat Kegiatan : Hotel Santika Premiere Jogja
3. Tanggal Kegiatan : 11 s.d 13 Februari 2014
4. Peserta : Para akademisi, forum dekan, pembina , praktisi,
KONI, dan KONIDA se- Indonesia.
5. Dasar Penugasan : Surat Penugasan/Ijin Dekan,
Nomor: 093/UN34.16/KP/2014
6. Yang bertugas : Dr. Dimiyati, M.Si.
7. Status Tugas : Moderator

B. Materi Lokakarya

Menyimak sambutan ketua penyelenggara Lokakarya yang disampaikan pada laporan di awal acara ini, dapat disimpulkan bahwa tujuan diadakannya lokakarya adalah untuk menampung usulan-usulan dari para praktisi, para akademisi, pengurus induk organisasi olahraga, KONI, KONIDA dalam rangka persiapan menuju *Asian Games* tahun 2014 di Incheon Korea Selatan. Mengacu pada tujuan itu, maka materi Lokakarya pun diarahkan pada tujuan itu. Ada empat paparan materi yang disampaikan, pertama oleh pemangku kebijakan dalam hal ini Deputi Bidang Peningkatan Prestasi Olahraga Kementrian Pemuda dan Olahraga, yang menyampaikan topik: “Implementasi Iptek dalam Prima 2014”, Konsultan Olahraga Komite Olimpiade Olahraga Indonesia (KOI), Dr. Gregory J. Wilson, yang menyampaikan topik: “ Strategy in Implementing Sport Science and Technology in the Lead Up to the Asian Games Incheon; Pakar Gizi

Olahraga Emilia E. Ahmadi, MS., RD; yang menyampaikan topik: “ Strategi Persiapan Atlet Indonesia Menuju Asian Games Incheon dari Perspektif Gizi Olahraga” , dan Pelatih dayung dari Belanda, yaitu: Boundewjn van Opstal dan Tjalling Knijff, yang menyampaikan makalah dengan topik: “ The Efforts of Indonesian Rowing Team for Myanmar SEA Games and Incheon Asian Games in The Context of Sport Science and Technology Implementation”.

C. Jalannya Kegiatan Lokakarya

- Kegiatan Lokakarya Nasional Penerapan Iptek Olahraga, “Membangun Dukungan Iptek Olahraga Menuju Asian Games 2014, dilaksanakan selama tiga hari, yaitu, 11-13 Februari 2014. Hari Pertama (Selasa, 11 Februari 2014) berisi acara serimonial berupa pembukaan, yang diawali oleh sambutan-sambutan, ketua panitia (Drs. Hery Yansen Manutrung); sambutan selamat datang dari Kadinan Daikpora DIY, (Ir. Edy Wahyudi) dan sambutan sekaligus pembukaan oleh Deputi, yang dalam pelaksanaannya disampaikan oleh Asisten Deputi Penerapan IPTEK Olahraga, bapak Drs, Agus Mahendra, MA. Acara serimonial itu berlangsung mulai jam 19.00 – 19.30 wib. Setelah itu dilanjutkan ramah tamah.
- Hari kedua, Rabu, 12 Februari 2014, merupakan acara inti dari kegiatan Lokakarya dengan menampilkan empat orang pembicara. Keempat pembicara itu adalah 1) Deputi Bidang Peningkatan Prestasi Olahraga Kementerian Pemuda dan Olahraga, yang menyampaikan topik: “Implementasi Iptek dalam Prima 2014”; 2) Konsultan Olahraga Komite Olimpiade Olahraga Indonesia (KOI), Dr. Gregory J. Wilson, yang menyampaikan topik: “ Strategy in Implementing Sport Science and Technology in the Lead Up to the Asian Games Incheon; 3) Pakar Gizi Olahraga Emilia E. Ahmadi, MS., RD; yang menyampaikan topik: “ Strategi Persiapan Atlet Indonesia Menuju Asian Games Incheon dari Perspektif Gizi Olahraga” , dan 4) Pelatih dayung dari Belanda, yaitu:

Boundewjn van Opstal dan Tjalling Knijff, yang menyampaikan makalah dengan topik: “ The Efforts of Indonesian Rowing Team for Myanmar SEA Games and Incheon Asian Games in The Context of Sport Science and Technology Implementation”. Terkait paparan dalam tulisan ini hanya akan dibatasi pada tugas yang terkait dengan saya sebagai moderator, yang memandu pemakalah Deputy IV Bidang Peningkatan Prestasi Olahraga Kementrian Negara Pemuda dan Olahraga: Prof. Dr. Djoko Pekik Irianto, M.Kes., AIFO. Paparan tersebut secara rinci diuraikan sebagaimana tersebut di bawah ini.

- Acara inti ini paparan makalah pertama dimulai pulul 09.00 – 10.00 wib, yang disampaikan pembicara: Deputy Bidang Peningkatan Prestasi Olahraga: Prof. Dr. Djoko Pekik Irianto, M.Kes., AIFO. Materi yang disampaikan dengan judul: “Implementasi Iptek dalam Prima 2014”. Moderator dalam sesi ini, yaitu, saya (Dr. Dimiyati, M.Si). Saya sebagai moderator dalam sesi ini, mencatat beberapa hal penting yang disampaikan pemakalah sebagai wakil dari pemerintah: Diantaranya sebagai berikut: 1) Dalam rangka persiapan atlet menuju ke Asian Games 2014 di Incheon Korea Selatan pemerintah dalam hal ini Kementerian Pemuda dan Olahraga telah menyiapkan anggaran Rp 250 Milyrad; 2) Pemerintah menargetkan agar Indonesia masuk 10 besar Asia dalam Asian Games tersebut. Untuk bisa mencapai target tersebut cukup memperoleh 9 medali emas atau hanya 2 % dari total medali emas yang diperebutkan; 3) Deputy, dalam kesempatan itu meminta kepada para peserta Lokakarya yang terdiri dari para akademisi, pembina dan pelatih cabang olahraga yang dipersiapkan untuk Asian Games, pengurus KONI, dan pengurus Program Prima untuk dapat bersinergi dan berkoordinasi dengan baik dalam rangka mempersiapkan para atlet yang akan terjun di Asian Games tersebut; 4). Deputy juga meminta khusus kepada para akademisi agar IPTEK dalam olahraga tidak hanya diseminarkan tetapi bagaimana dapat diimplementasikan dalam rangka membantu persiapan tim Indonesia ke

Asian Games tersebut sehingga target dapat tercapai; dan 5) Deputi, meminta masukan kepada para peserta Lokakarya tentang target yang ditetapkan oleh pemerintah untuk masuk 10 besar Asian Games.

- Para peserta dalam mensikapi paparan dari pemerintah yang disampaikan oleh Deputi Bidang Peningkatan Prestasi Olahraga Kenpora R.I., cukup beragam dan kritis terutama tanggapan yang datang dari para akademisi, dan pelatih/Pembina olahraga yang akan diterjunkan dalam ke Asian Games. Secara umum isi tanggapan dapat disimpulkan sebagai berikut: 1) Para pelatih dan Pembina olahraga memandang bahwa anggaran sebesar Rp 250 milyar untuk persiapan ke Asian Games sangat minim. Karena itu pemerintah ditemani konsultan olahraga KOI (Dr. Gregory J. Wilson) perlu menemui anggota dewan Komisi IX untuk menjelaskan secara rinci kebutuhan anggaran ideal dan rasional untuk Asian Games. Karena Bercermin ke negara maju seperti Australia, anggaran sebesar itu hanya cukup untuk membiayai satu cabang olahraga yang dipersiapkan ke Olympiade; 2) Para akademi memandang pesimis atas target pemerintah itu dapat tercapai, karena penetapan target itu lebih dilihat dari pakta empiris belum dikaji secara akademis. Padahal perkembangan dan kekuatan olahraga diberbagai negara dewasa ini sudah berubah begitu cepat. Di sisi lain dukungan dana yang relatif kecil; dan 3) Dukungan IPTEK perlu segera direalisasikan dalam tataran implementatif untuk mendukung persiapan atlet menuju Asian Games 2014 di Incheon Korea Selatan.

D. Kesimpulan

Berdasarkan paparan sesi dari Deputi IV Bidang Peningkatan Prestasi Olahraga dan masukan dari para peserta Lokarya, dapat disimpulkan bahwa Pemerintah Indonesia dalam rangka Asian Games 2014 di Incheon Korea Selatan telah menetapkan target masuk 10 besar Asia dengan perolehan medali 9 emas. Meskipun target itu cukup sulit dicapai karena



keterbatasan dana. Namun melalui kerjasama yang sinergis dan koordinasi yang baik serta kerja keras dari berbagai pihak yang terlibat dalam pembinaan dan persiapan para atlet, seperti para pembina, pelatih, pengurus Prima, dan dukungan IPTEK olahraga, pemerintah optimis target itu dapat tercapai.

Yogyakarta, 17 Februari 2014
Yang mendeskripsikan,

Dr. Dimiyati, M.Si.
NIP. 19670127 199203 1 002

